

**UPAYA SABAH BRIDGE DALAM AKSES PENDIDIKAN
ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI SABAH –
MALAYSIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh:

SITI NUR HABIBAH

1910859001



Dosen Pembimbing:

Apriwan M.A, Ph.D

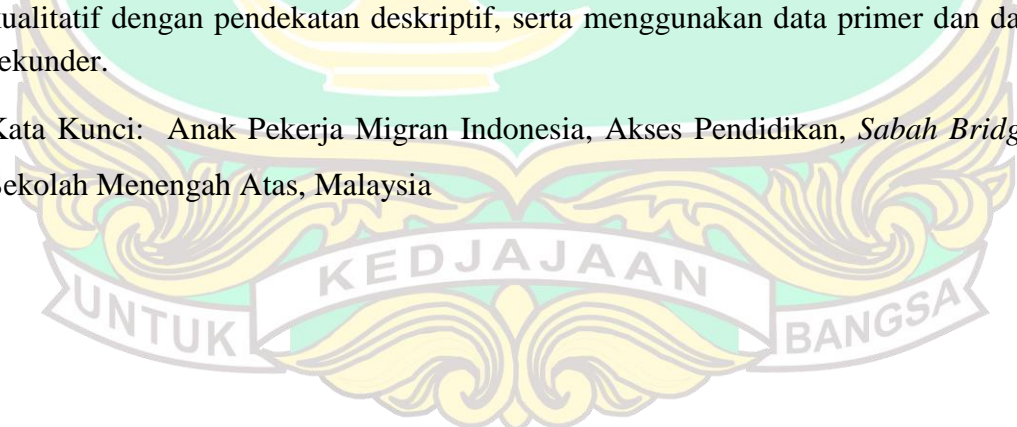
Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDLAS**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh *Sabah Bridge* sebagai LSM yang membantu Pemerintah Indonesia dalam menyediakan akses pendidikan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia di Sabah. Dalam menanggapi permasalahan akses pendidikan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia di Sabah, *Sabah Bridge* memiliki serangkaian agenda yang dilakukan dalam memberikan akses pendidikan bagi anak-anak pekerja migran Indonesia pada tingkat SMA di Indonesia. *Sabah Bridge* juga melakukan negosiasi dengan Jabatan Imigrasi Sabah dalam menerbitkan *special pass* bagi anak-anak pekerja migran yang akan berangkat ke Indonesia agar mempermudah proses penerbitan *special pass* tersebut. Dalam pelaksanaannya *Sabah Bridge* juga mendapatkan legitimasi dari Pemerintah Indonesia berupa penghargaan "*The Hassan Wirajuda Awards*" pada tahun 2017 karena dianggap sebagai komunitas yang peduli terhadap hak asasi pendidikan anak-anak PMI di luar negeri, selain itu *Sabah Bridge* juga mendapatkan legitimasi dari para PMI di Sabah berupa kepercayaan untuk menggunakan jasa yang disediakan oleh *Sabah Bridge* agar anak-anak mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di Indonesia. Di Indonesia *Sabah Bridge* memiliki 50 sekolah mitra SMA yang tersebar pada 8 provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Barat, Bali, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Selatan. Pada tahun 2021, jumlah sekolah mitra *Sabah Bridge* terbanyak berada di provinsi Jawa Timur dengan total 19 sekolah mitra. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual Cara Bekerja NGO oleh P.J Simmons yang menjelaskan empat cara kerja NGO dalam menyelesaikan masalah sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta menggunakan data primer dan data sekunder.

Kata Kunci: Anak Pekerja Migran Indonesia, Akses Pendidikan, *Sabah Bridge*, Sekolah Menengah Atas, Malaysia



ABSTRACT

This study aims to analyse the efforts of Sabah Bridge as an NGO that helps the Government of Indonesia to provide an education access for children of Indonesian migrant workers in Sabah. In response to the problem of education access for children of Indonesian migrant workers in Sabah, Sabah Bridge has a series of agendas that are carried out in providing education access for children of Indonesian migrant workers to senior high school level in Indonesia. Sabah Bridge also negotiates with Jabatan Imigresen Sabah in issuing special passes for children of migrant workers who will go to Indonesia to facilitate the process of issuing the special pass. In the implementation of Sabah Bridge also gained legitimacy from the Government of Indonesia in the form of "The Hassan Wirajuda Awards" in 2017 for being considered a community that cares about the human rights of education of migrant workers' children abroad, besides that Sabah Bridge also gained legitimacy from migrant workers in Sabah in the form of trust in using the services provided by Sabah Bridge so that their children will continue their education at the high school level in Indonesia. In Indonesia Sabah Bridge has 50 high school partner schools spread across 8 provinces which are East Java, Central Java, D.I Yogyakarta, West Java, Bali, North Kalimantan, West Nusa Tenggara and South Sulawesi. In 2021, the largest number of Sabah Bridge partner schools was located in East Java province with a total of 19 partner schools. This research uses the conceptual framework of How NGOs Work by P.J Simmons which explains four ways of working NGOs in solving social problems. This study used qualitative research methods with a descriptive approach, and used primary data and secondary data.

Keywords: Indonesian migrant worker children, Education Access, Sabah Bridge, High School, Malaysia

